

ANALISIS HUBUNGAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN KELUARGA DAN DAERAH ASAL MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN PROGRAM STUDI DI UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN MEDAN

Rani Farida Sinaga*

Universitas HKBP Nommensen Medan-Indonesia, 20223

Lolyta Damora Simbolon

Universitas HKBP Nommensen Medan-Indonesia, 20223

Farmin Malau

Universitas HKBP Nommensen Medan-Indonesia, 20223

Mahanda Dinarita Situmorang

Universitas HKBP Nommensen Medan-Indonesia, 20223

Abstrak: Universitas HKBP Nommensen terdiri dari 11 Fakultas dan 33 program studi untuk tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana. Mahasiswa-mahasiswi secara umum berasal dari kabupaten /kota yang ada di provinsi Sumatera Utara ditambah dari beberapa provinsi terdekat dengan latar belakang pendidikan keluarga yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa adanya hubungan latar keluarga dengan daerah asal terhadap pemilihan program studi. Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas HKBP Nommensen Medan. Adapun Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa angket. Data yang dikumpulkan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh latar belakang pendidikan keluarga terhadap pemilihan program studi, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,254 yang menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan keluarga memiliki pengaruh terhadap pemilihan program studi sebesar 25,4%. Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan latar belakang pendidikan keluarga namun tidak dengan daerah asal mahasiswa terhadap pemilihan program studi.

Kata kunci: pemilihan program studi, pendidikan keluarga, daerah asal mahasiswa.

Abstract: Universitas HKBP Nommensen consists of 11 faculties and 33 study programs for undergraduate and postgraduate levels. Students generally come from regencies / cities in North Sumatra province plus from several nearby provinces with different family education backgrounds. This study aims to analyze the relationship between family background and region of origin on the selection of study programs. This type of research is *ex-post facto* using a quantitative approach. The subjects in this study were students of Universitas HKBP Nommensen Medan. The research instrument used is a questionnaire. The data collected is analyzed based on statistical analysis. The results showed the magnitude of the influence of family educational background on the selection of study programs, it can be seen from the coefficient of determination (r^2) of 0.254 which shows that family educational background has an influence on the selection of study programs by 25.4%. Based on the results of the analysis of the data collected, it can be concluded that there is a positive and significant influence of family education background but not with the area of origin of students on the selection of study programs.

Keywords: study program selection, family education, student's region of origin.

Sitasi: Sinaga, R.F., Simbolon, L.D., Malau, F., & Situmorang, M.D. 2023. Analisis hubungan latar belakang Pendidikan keluarga dan daerah asal mahasiswa terhadap pemilihan program studi di Universitas HKBP Nommensen Medan. *MES (Journal of Mathematics Education and Science, 9(1): 118-124.*

Submit: 21 Oktober 2023	Revisi: 30 Oktober 2023	Publish: 31 Oktober 2023
----------------------------	----------------------------	-----------------------------

PENDAHULUAN

Universitas HKBP Nommensen (UHN) adalah sebuah universitas di Medan, provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Universitas ini didirikan pada 7 Oktober 1954. Namanya diambil dari nama Ingwer Ludwig Nommensen, seorang penyebar agama Protestan di antara suku Batak di Sumatra Utara pada akhir abad ke-19. Selain di Medan, universitas ini juga mempunyai kampus di Pematangsiantar. Universitas ini menyelenggarakan hubungan kerja sama International dengan Universitas-Universitas terbaik di Asia, Eropa dan Amerika, baik kerjasama dalam bidang *Student Exchange* (Pertukaran Pelajar), *Studi banding Dosen*, *Join Research*, *Scholarship* dan kerjasama akademik lainnya, di bawah kendali Kantor Urusan International (*Office of International Affairs-OIA*) Universitas HKBP Nommensen.

Universitas HKBP Nommensen terdiri dari 11 Fakultas dan 33 program studi untuk tingkat Sarjana dan Pasca Sarjana. Mahasiswa-mahasiswi secara umum berasal dari kabupaten/kota yang ada di provinsi Sumatera Utara ditambah dari beberapa provinsi terdekat dengan latar belakang pendidikan keluarga yang berbeda. Dalam penelitian yang dilakukan oleh *Educational Psychologist dari Integrity Development Flexibility (IDF)* menyatakan bahwa sebagian mahasiswa Indonesia masuk jurusan yang tidak sesuai dengan dirinya. Sebagian besar mahasiswa masuk jurusan kuliah akibat menuruti keinginan dari orang tuanya dan tidak melihat kemampuan serta keinginan dirinya (Listiowatty, 2021). Begitupun Wisnu Prabowo, Munawir Yusuf dan Rini Setyowati (2019) dalam penelitiannya menyatakan ada hubungan signifikan antara *student self-efficacy* dengan persepsi terhadap harapan dari orang tua dengan bagaimana pengambilan keputusan para remaja dalam menentukan jurusan kuliah.

Setiap tahunnya ribuan bahkan jutaan calon mahasiswa bersaing untuk mendaftar di universitas negeri maupun swasta (Iftikhah, 2014). Setiap universitas memiliki banyak jurusan atau prodi yang berbeda. Banyaknya pilihan jurusan menjadikan kebanyakan mahasiswa merasa kesulitan dalam memilih jurusan. Sehingga mahasiswa yang tidak bisa memilih prodi yang sesuai, membuat banyak mahasiswa mengalami “salah jurusan”. Padahal memilih jurusan menjadi suatu hal yang harus dipertimbangkan dengan matang karena jurusan yang ambil akan menentukan bagaimana mahasiswa menjalani perkuliahan yang akan berpengaruh untuk masa depan (Prasetyo, 2015).

METODE

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto* karena di dalam penelitian ini tidak diberikan perlakuan tertentu (*treatment*), tetapi hanya mengungkapkan peristiwa yang telah terjadi dan sudah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Agus & Widiyanto, 2013; Rusffendi, 2005; Sugiyono, 2007; Nazir, 2005). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa adanya hubungan latar keluarga dengan daerah asal terhadap pemilihan program studi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, semua data atau informasi diwujudkan dalam bentuk angka dalam angket dan analisisnya berdasarkan analisis statistik (Sugiyono, 2010; Arikunto, 2013).

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas HKBP Nommensen Medan. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data dari obyek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner/angket. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, dimana angket sudah tersedia jawabannya, kemudian subyek tinggal mengisi dan memilih jawaban yang telah tersedia. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang keluarga, asal daerah dan pemilihan program studi. Setiap pertanyaan atau pernyataan disertai dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan kondisi dirinya.

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala

pengukuran. Instrumen penelitian ini dikembangkan menggunakan skala Likert dengan 4 skala. Skala Likert yang digunakan telah dimodifikasi menjadi 4 alternatif jawaban dengan menghilangkan alternatif jawaban netral atau ragu-ragu karena responden cenderung memilih jawaban netral atau ragu-ragu sehingga menyebabkan diperolehnya data yang tidak pasti. Skor terendah diberi angka 1 dan tertinggi diberi skor 4 (Mardapi, 2008; Ebel & Frisbie, 1986; Johnson & Johnson, 2002). Penyusunan kuesioner atau angket yang digunakan berdasarkan pada kisi-kisi yang berasal dari definisi operasional masing-masing variabel, kemudian dapat disusun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama, kedua, dan ketiga. Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menjawab pertanyaan pertama dan kedua, serta teknik regresi ganda dengan dua prediktor untuk menjawab pertanyaan ketiga (Hadi, 2004). Analisis menggunakan bantuan program *SPSS 22 for Windows*. Analisis tersebut menguraikan mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu latar belakang pendidikan keluarga dan daerah asal mahasiswa terhadap pemilihan program studi.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan keluarga terhadap pemilihan program studi di Universitas HKBP Nommensen. Analisis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 22 for Windows*

Tabel 1. Analisis pengaruh Pendidikan keluarga terhadap pemilihan program studi

<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>	<i>R</i>	<i>r²</i>	<i>Adj R Square</i>	<i>F_{hitung}</i>	<i>Sig.</i>
36,387	3,585	0,504	0,254	0,229	8,738	0,01

(Sumber: Data primer yang diolah)

Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 36,387 + 3,585 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 3,585 artinya apabila nilai latar belakang pendidikan keluarga meningkat satu poin maka nilai pemilihan program studi meningkat sebesar 3,585. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, didapatkan nilai koefisien korelasi (*r*) sebesar 0,504 artinya latar belakang pendidikan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan program studi.

Berdasarkan perhitungan menggunakan program *SPSS versi 22 for Windows*, harga koefisien determinasi (*r²*) *X₁* terhadap *Y* sebesar 0,254 berarti variabel latar belakang pendidikan keluarga memiliki kontribusi pengaruh terhadap pemilihan program studi sebesar 25,4%, sedangkan sisanya 24,6% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi selain latar belakang pendidikan.

Pengujian Signifikansi dengan Uji *F*

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui keberartian pengaruh variabel latar belakang pendidikan keluarga terhadap pemilihan program studi. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai *F_{hitung}* > *F_{tabel}* (8,738 > 3,55) dengan signifikansi sebesar 0,011 < 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan program studi. Berdasarkan hasil analisis regresi

sederhana dapat diperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian pertama yaitu terdapat pengaruh latar belakang pendidikan keluarga terhadap pemilihan program di Universitas HKBP 25,4%.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh daerah asal mahasiswa terhadap pemilihan program studi di Universitas HKBP Nommensen Medan. Analisis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS Statistics 22 for Windows* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Analisis pengaruh daerah asal terhadap pemilihan program studi

<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>	<i>R</i>	<i>r²</i>	<i>Adj R Square</i>	<i>Fhitung</i>	<i>Sig.</i>
52,461	-1,311	0,301	0,091	0,124	3,403	0,067^b

(Sumber: Data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel 2 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 52,461 - 1,311 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai negative sebesar -1,311 artinya apabila nilai daerah asal mahasiswa berkurang satu poin maka nilai pemilihan program studi akan berkurang sebesar 1,311. Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan nilai r sebesar 0,301 artinya daerah asal mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap pemilihan program studi.

Adapun untuk harga koefisien determinasi (r^2) X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,161 yang berarti variabel daerah asal mahasiswa memiliki kontribusi pengaruh terhadap pemilihan program studi sebesar 9,1%, sedangkan sisanya 91,9% terdapat faktor atau variabel lain yang mempengaruhi pemilihan program studi selain daerah asal mahasiswa. Selain itu perlu juga dilakukan pengujian signifikansi yang bertujuan untuk mengetahui keberartian pengaruh variabel daerah asal mahasiswa terhadap pemilihan program studi. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,403 < 3,55$) dengan signifikansi sebesar $0,067 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa daerah asal mahasiswa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan program studi. Ini berarti bahwa dari hasil analisis regresi sederhana dapat diperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian kedua yaitu tidak terdapat pengaruh daerah asal mahasiswa terhadap pemilihan program studi di Universitas HKBP Nommensen.

Selanjutnya, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan keluarga dan daerah asal mahasiswa terhadap pemilihan program studi di Universitas HKBP Nommensen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat tabel.

Tabel 3. Analisis pengaruh latar belakang pendidikan keluarga dan daerah asal mahasiswa terhadap pemilihan program studi

<i>Model</i>	<i>Constant</i>	<i>Unstandardized Coefficient</i>	<i>R</i>	<i>r²</i>	<i>Adj R Square</i>	<i>Fhitung</i>	<i>Sig</i>
1		4,029					
2	44,312	-0,811	0,452	0,204	0,241	6,815	0,064^b

(Sumber: Data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel 3, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

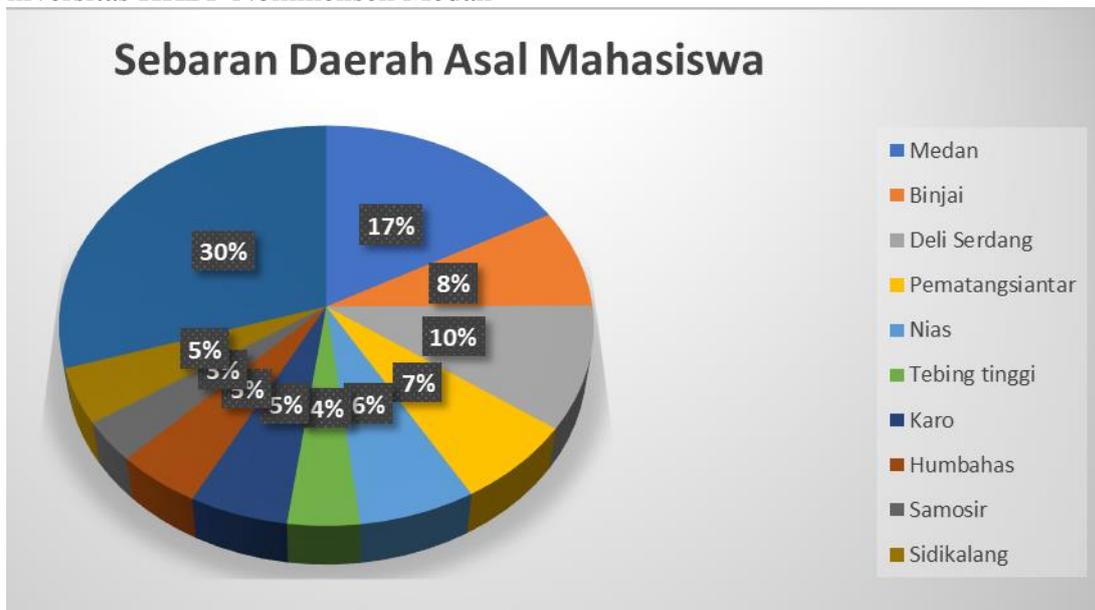
$$Y = 44,312 + 4,029X_1 - 0,811X_2$$

Adapun nilai koefisien korelasi latar belakang pendidikan keluarga dan koefisien korelasi daerah asal mahasiswa sebesar 0,452 karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka

dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara latar belakang pendidikan keluarga dan daerah asal mahasiswa terhadap pemilihan program studi. Semakin sesuai latar belakang pendidikan keluarga dan lama daerah asal mahasiswa, maka semakin meningkat pemilihan program studi.

Pengujian signifikansi juga dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh latar belakang pendidikan dan daerah asal mahasiswa secara bersama-sama terhadap pemilihan program studi. Uji signifikansi regresi linier ganda dilakukan dengan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,815 > 3,55$). Signifikansi $0,064 > 0,05$ menandakan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan latar belakang pendidikan keluarga namun tidak dengan daerah asal mahasiswa terhadap pemilihan program studi.

Berikut data eksternal yang diperoleh dari penyebaran angket terhadap 160 mahasiswa di Universitas HKBP Nommensen Medan



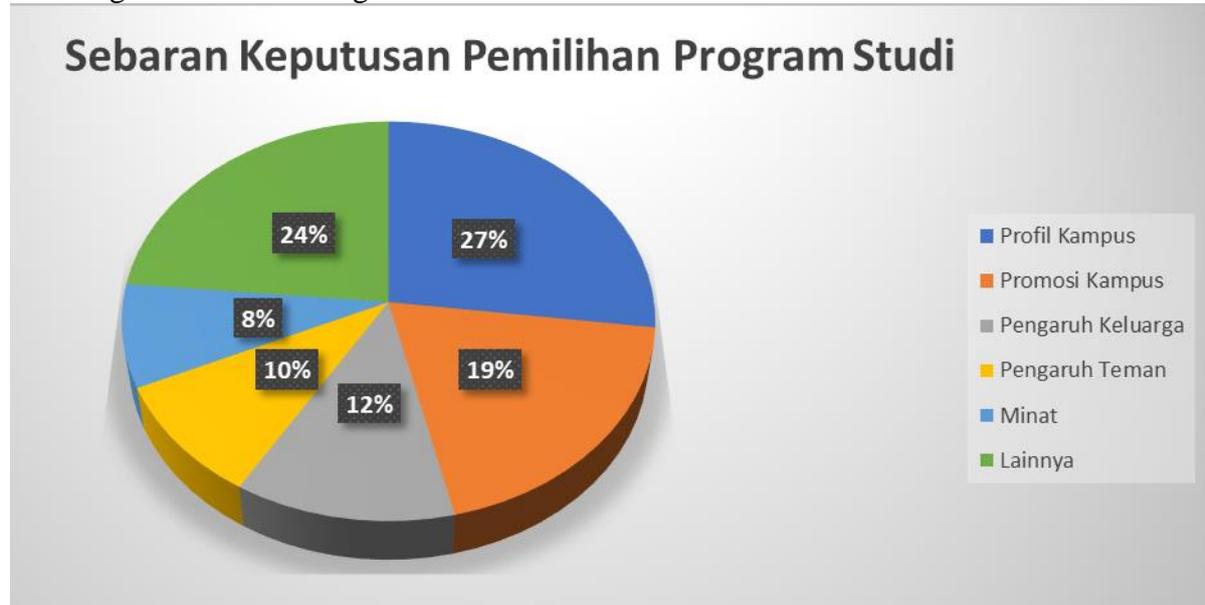
Gambar 1. Sebaran daerah asal mahasiswa

Dari data tersebut mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan masih didominasi dari kota Medan sebesar 17%.



Gambar 2. Sebaran latar belakang Pendidikan keluarga mahasiswa

Dari data tersebut mahasiswa universitas HKBP Nommensen mayoritas berasal dari latar belakang Pendidikan Setingkat SMA sebesar 45 %.



Gambar 3. Sebaran keputusan pemilihan program studi

Dari data tersebut keputusan pemilihan program studi merupakan pengaruh dari profil kampus sebesar 27%.

KESIMPULAN

Sebagaimana tujuan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan tiga hal, yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan latar belakang pendidikan keluarga terhadap pemilihan program studi di Universitas HKBP Nommensen. Hasil penelitian menunjukkan besarnya pengaruh latar belakang pendidikan keluarga terhadap pemilihan program studi, dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,254 menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan keluarga memiliki pengaruh terhadap pemilihan program studi sebesar 25,4%. Adanya pengaruh positif ditunjukkan dengan hasil regresi nilai F_{hitung} Latar belakang pendidikan keluarga sebesar 8,378 lebih besar dari F_{tabel} 3,55 nilai signifikansi $0,01 < 0,05$.
2. Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan daerah asal mahasiswa terhadap pemilihan program studi di Universitas HKBP Nommensen Medan. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,403 < 3,55$) dengan signifikansi sebesar $0,067 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa daerah asal mahasiswa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan program studi.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan latar belakang pendidikan keluarga namun tidak dengan daerah asal mahasiswa terhadap pemilihan program studi. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,815 > 3,55$). Signifikansi $0,064 > 0,05$ menandakan tidak adanya pengaruh yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Mikha Widiyanto. (2013). *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia

- Ebel, R.I., & Frisbie, D.A. (1986). *Essensial of education measurement (4thed)*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall, Inc.
- Iftikhah, R. (2014). *Pengaruh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling. Semarang: IKIP Veteran
- Johnson, D.W., & Johnson, R.G. (2002). *Meaningful Assessment*. Boston: Allyn & Bacon.
- Listiowatty. (2019). Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: *Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Volume 5 Nomor 1 Juni 2019. Hal 42-48 p-ISSN: 2443-2202 e-ISSN: 2477-2518
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Osborn, F, Alex, (2000), *Applied Imagination*, Iowa: WC. Brown, Co
- Prasetyo, Fery. 2015. *Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan MI*. Bekasi: Konferensi Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (KNIT)
- Rusffendi, E.T, (2005), *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*, Bandung: Tarsito
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wisnu Prabowo, Munawir Yusuf dan Rini Setyowati. (2019). *Keterlibatan Orang Tua pada Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Siswa SMA*. JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik 2(8):1226-1240